

ABSTRAK

LBO adalah akuisisi dari perusahaan dengan uang yang didapatkan melalui utang kepada pihak ketiga atau pihak lain. Dalam hal mekanismenya biasanya terjadi sengketa yaitu perusahaan yang diakuisisi tidak dapat membayar utang karena banyak perusahaan yang mengakuisisi hanya mengambil untung sememntara atau untung jangka pendek. Akibatnya timbul permasalahan yaitu bagaimanakah konsekuensi kepemilikan saham melalui LBO dan penyelesaian sengketa yang ditimbulkan dari mekanisme LBO apabila perusahaan yang diakuisisi tidak mampu membayar utang.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Bahan hukum primer yang digunakan adalah KUHPdata, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1998, Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bahan Hukum Sekunder dalam penelitian ini berupa buku literatur, makalah, dan website terkait masalah Levaraged Buyout (LBO) di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bilamana konsekuensi kepemilikan saham melalui LBO yaitu saham tersebut menjadi milik perusahaan yang mengakuisisi adapun konsekuensi tentang pembayaran utang tersebut menjadi tanggungjawab perusahaan yang diakuisisi, Adapun penyelesaiannya ketika perusahaan yang diakuisisi tidak dapat membayar utang yaitu dengan cara melakukan penundaan pembayaran, mengajukan rencana perdamaian, atau dilelang.

Kata Kunci : LBO, Pasar Modal, RUPS

ABSTRACT

LBO is the acquisition of a company with the money obtained through the debt to a third party or the other party. In the event of a dispute mechanism that is usually acquired company can not pay the debt because many of the acquiring company simply took advantage sememntara or short-term profit. As a result raised the question that how the consequences of ownership through the LBO and the settlement of disputes arising from the LBO mechanism if the acquired company can not afford to pay the debt.

This research is a normative legal approach to legislation. Primary legal materials used are the Civil Code, Act No. 25 of 2007 on Investment, Government Regulation No. 27 of 1998, the Capital Market Law No. 8 of 1995, and Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. Materials Secondary Law in the research literature such as books, papers, and websites related problems Levaraged Buyout (LBO) in the capital market.

The results of this study showed that, when the consequences of ownership through LBO that these shares become the property of the acquiring company as for the consequences of the payment of the debt is the responsibility of the acquired company, as for its completion when the acquired company can not pay the debt by way of delayed payments, filed peace plan, or auctioned.

Keywords: LBO, Capital Markets, RUPS

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Metode Penelitian.....	6
1.6. Keaslian.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN UMUM TENTANG SAHAM DAN LBO	10
2.2. Tinjauan umum tentang Saham.....	10
2.2.1 Pengertian Saham.....	11
2.2.2 Karakteristik Saham	15
2.2.3 Bentuk-bentuk Saham.....	16
2.2.4 Perdagangan dan Pencatatan Saham.....	19
2.3. Tinjauan umum tentang LBO (levaraged buyout)	26
2.3.1. Pengertian LBO	26
2.3.2. Karakteristik LBO.....	27
BAB III	29
KONSEKUENSI KEPEMILIKAN SAHAM MELALUI LBO DAN PENYELESAIAN SENGKETA YANG DITIMBULKAN DARI MEKNISME LEVARAGED BUYOUT (LBO) APABILA PERUSAHAAN YANG DIAKUISISI TIDAK MAMPU MEMBAYAR UTANG.....	29
3.1 Konsekuensi Kepemilikan Saham Melalui Levaraged Buyout (LBO)	29
3.2 Penyelesaian sengketa yang ditimbulkan dari mekanisme LBO.Apabila perusahaan yang diakuisisi tidak mampu membayar utang	45
BAB IV	58
PENUTUP.....	58
4.1 Kesimpulan	58
4.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60